

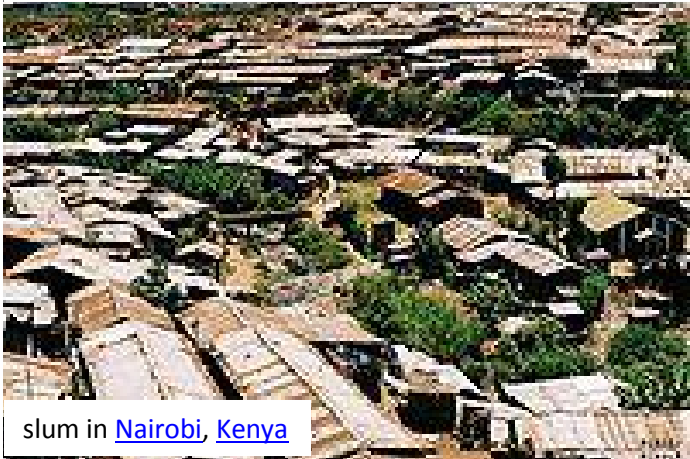
Pengantar Kajian Kota dan Permukiman

Dosen: Ilya Fajar Maharika., Dr. Ing. Ir. MA

By : Desy Ayu Krisna Murti
Anandari Ayu Eskawati
Septiana Dwi . A
Aprodhita Emmayeti
Nanin Mala



slum area in [Wetherby](#), [West Yorkshire](#), [UK](#)



slum in [Nairobi](#), [Kenya](#)



slum in [Tai Hang](#), [Hong Kong](#)

SLUM

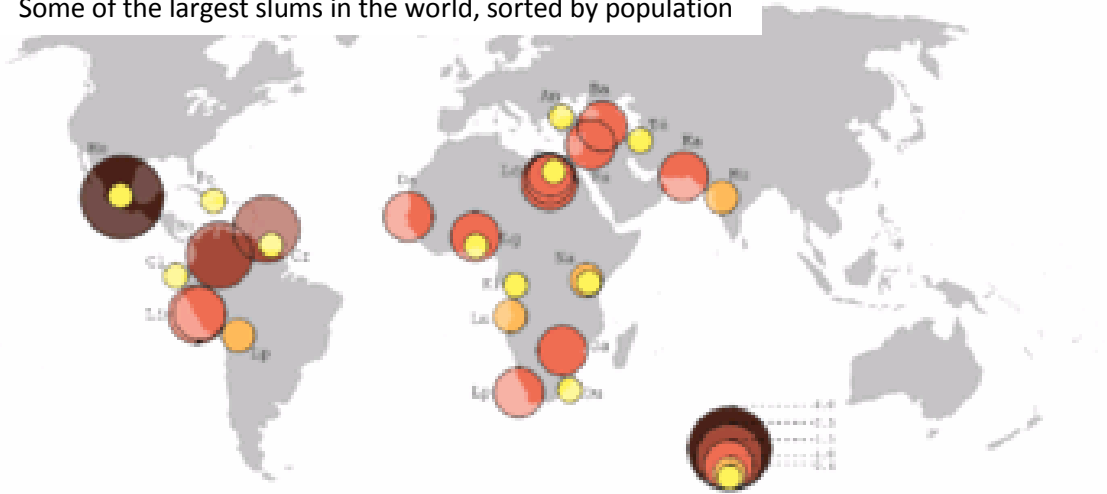
DEFINISI

Daerah slum / slums adalah daerah yang sifatnya kumuh tidak beraturan yang terfapat di kota atau perkotaan.

Daerah slum umumnya dihuni oleh orang-orang yang memiliki penghasilan sangat rendah, terbelakang, pendidikan rendah, jorok, dan lain sebagainya.

Sumber : www.wikipedia.com

Some of the largest slums in the world, sorted by population



Slum in [Mumbai](#), [India](#)

KARAKTERISTIK

1. Banyak dihuni oleh pengangguran
2. Tingkat kejahatan / kriminalitas tinggi
3. Demoralisasi tinggi
4. Emosi warga tidak stabil
5. Miskin dan berpenghasilan rendah
6. Daya beli rendah
7. Kotor, jorok, tidak sehat dan tidak beraturan
8. Warganya adalah migran urbanisasi yang migrasi dari desa ke kota
9. Fasilitas publik sangat tidak memadai
10. Warga slum yang bekerja kebanyakan adalah pekerja kasar dan serabutan
11. Bangunan rumah kebanyakan gubuk / gubug dan rumah semi permanen

Sumber : www.wikipedia.com

DESAKOTA

DESA

Awal terbentuknya sebuah desa di masa lalu tidak terlepas dari potensi yang ada pada saat itu dan teknologi yang mereka miliki, dari yang bersifat nomaden kemudian menetap di suatu tempat dengan mengelompok yang disebut pradesa, kemudian berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan potensi yang ada pada desa.

Pola tata ruang desa pada umumnya sangat sederhana, letak rumah di kelilingi pekarangan cukup luas, jarak antara rumah satu dengan lain cukup longgar, setiap rumah mempunyai halaman, sawah dan ladang di luar perkampungan.

DESAKOTA

Pada desa yang sudah berkembang pola tata guna lahan lebih teratur, yaitu adanya perusahaan yang biasa mengolah sumberdaya desa, terdapat pasar tradisional, tempat ibadah rapi, sarana dan prasarana pendidikan serta balai kesehatan. Semakin maju daerah pedesaan, bentuk penataan ruang semakin teratur dan tertata dengan baik.

PROTO URBAN CONDITION

proto adalah berasal dari bahasa yunani yang artinya awal.

pemahaman tentang proto urban condition adalah lingkungan atau daerah yang belum menjadi kota dan berproses untuk menjadi kota.

lingkungan yang dikenal sebagai proto urban **tidak sepenuhnya kegiatan utamanya adalah pertanian (desa)** tetapi banyak juga kegiatan yang bukan pertanian, batas antara sebutan untuk sebuah kota dan desa bukan kota dan juga bukan desa itulah yang dimaksud dengan **proto urban**.

status proto urban pada suatu daerah bisa saja didapatkan karna **kondisi perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut yang kurang maju untuk bisa disebut sebagai kota dan terlalu maju untuk disebut dengan desa**

Slum (permukiman kumuh) adalah hunian perkotaan yang tidak terencana, hunian -hunian tersebut dibangun di atas **fasilitas umum yang tidak berizin dan bukan** diperuntukkan **sebagai permukiman**, permukiman kumuh justru hanya terdapat dikota, oleh orang-orang yang tidak mampu untuk menanggung biaya hidupnya dikota.

SQUATTER AREA

DEFINISI

Suatu wilayah yang dihuni secara ilegal (liar) oleh suatu kelompok dengan memanfaatkan material sisa yang ada di sekitar.

Biasanya sering ditemukan di negara –negara berkembang.

Squatter area adalah suatu pemukiman liar yg dapat digambarkan sebagai suatu wilayah hunian yang telah berkembang tanpa meminta ijin kepada otoritas yang terkait untuk membangun; merupakan pemukiman yang tidak sah atau semi-legal status, infrastruktur dan jasa pada umumnya tidak cukup.



PERBANDINGAN SLUM DENGAN SQUATTER AREA

Squatter area dan slum area cukup berbeda, kawasan-kawasan squatter area yang tumbuh tidak selamanya menjadi slum.

Slum area cukup sulit untuk dihipotesakan untuk menjadi kawasan yang akan berkembang, slum sendiri tumbuh akibat adanya kecenderungan erat dengan poverty dan unemployment dengan problematika kompleks.

Squatter area mungkin saja 'dulunya' dianggap untuk tempat para homeless, kaum diskriminasi namun tidak ada yang menjudge bahwa mereka mempunyai kecenderungan tinggi terhadap poverty dan unemployment.

CONTOH

Seperti halnya New York City, Dos Blockos merupakan kawasan kaum minoritas kulit hitam 'african american'. Sekarang kawasan tersebut berkembang dan sangat jauh dari slummy walaupun pada awalnya Dos Blockos merupakan kawasan yang didiami oleh para homeless secara bebas dan illegal, namun keilegalan tersebut berubah menjadi sebuah legalitas yang bersifat komunal pada tahun 2002.

GHETTO

DEFINISI

Pengelompokan yang dikarenakan oleh kesamaan status sosial, ras, ataupun religius yang menempati suatu tempat tertentu.

Biasanya kelompok ini merupakan minoritas dan terdiri dari golongan miskin.



Gettho terbentuk dengan 3 cara, yaitu :

- a. Suatu tempat ilegal untuk kaum ras minoritas
- b. Ketika kaum mayoritas menggunakan kekuasaannya untuk memaksa kaum minoritas menuju ke wilayah tertentu
- c. Ketika kondisi ekonomi membuat kaum minoritas sulit untuk hidup di area mayoritas

PERBANDINGAN SLUM DENGAN GETTHO

Slum atau daerah kumuh yang kita lihat dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain dengan datangnya para imigran yang besar dan tidak mampu bersaing. Para imigran ini membuat daerah tempat tinggal baru yang kecil yang disebut dengan ghetto. Ghetto yang diisi oleh kaum minoritas menjadi kurang diperhatikan dan akhirnya menjadi Slum.

CONTOH

Perkampungan yang dihuni orang-orang minoritas di Jakarta, antara lain kampung Cina dan kampung Melayu. daerah tersebut berada di pinggiran pusat kota Jakarta yang notabene lebih mudah untuk dijadikan tempat tinggal.

KAMPUNG

DEFINISI

Suatu wilayah dimana masyarakatnya masih mempertahankan tradisi, dimensi kebudayaan dan adat istiadat yang diwariskan turun temurun dan umumnya berlokasi di sekitar pusat kota.

KARAKTERISTIK

- a. Fasilitas umum memadai tetapi kondisinya kurang kondusif
- b. Kondisi hunian yang homogen maksudnya rumahnya bentuk, besarnya, bahan bakunya, bahkan sampai warna catnya sama.
- c. Karena daerah kampung luas mereka tinggal satu sama lain cukup berjauhan
- d. Perkampungan hidup dengan norma, kepercayaan, adat istiadat yang diwariskan turun temurun sehingga modernisasi tidak dianggap perlu
- e. Warga perkampungan mengandalkan sector pertanian dan kerajinan, warga perkampungan cenderung tidak begitu mengenal uang mereka lebih system barter.
- f. Listrik, informasi, hiburan dan komunikasi kurang memadai.
- g. Lingkungan bersih sehingga keadaan masyarakat selalu sehat dan jarang ada bencana.

PERBANDINGAN SLUM DENGAN KAMPUNG

Kampung ini biasanya dibangun di pinggiran kota yang sering tidak terdapat sanitasi, listrik atau layanan telekomunikasi. Keadaan ini tidak jauh beda dengan slum.

Namun, masyarakat kampung masih memegang tradisi lokal yang sangat kental, sedangkan masyarakat slum merupakan multikultur dari berbagai daerah yang bertemu di suatu kota.

INFORMAL ACTIVITY



DEFINISI

Aktivitas informal adalah dampak dari kemiskinan perkotaan sekaligus cara bagi masyarakat miskin yang tinggal disana agar dapat bertahan di kota.

Istilah sektor informal pertama kali **dilontarkan oleh Keith Hart (1971)** dengan menggambarkan sektor informal sebagai bagian angkatan kerja kota yang berada diluar pasar tenaga terorganisasi.

Fenomena ini oleh para ahli disebut sebagai **“urbanisasi berlebih atau over urbanization”**. Istilah ini menggambarkan bahwa tingkat urbanisasi yang terjadi terlalu tinggi melebihi tingkat industrialisasi yang dicapai oleh evolusi suatu masyarakat.

Sektor informal sebagai sektor alternatif bagi para migran cukup memberikan sumbangan bagi pembangunan perkotaan. Selain membuka kesempatan kerja, sektor informal juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat kota. Namun, pertumbuhan sektor informal yang pesat tanpa mendapat penanganan yang baik dan terencana akan menimbulkan persoalan bagi kota.

HUBUNGAN URBAN POVERTY DENGAN AREA TIDAK TERTATA

Perkembangan perkotaan yang sering tidak sebanding dengan pertumbuhan penduduknya telah menciptakan permasalahan baru berupa kemiskinan perkotaan (urban poverty).

Meskipun bersifat sangat relatif, batasan kemiskinan perkotaan disepakati mencakup 4 hal yaitu, miskin secara ekonomi, miskin secara kesehatan dan pendidikan, rasa tidak aman terhadap diri personal dan kepemilikan, serta ketidakmampuan diri dalam mencukupi kebutuhan.

Kemiskinan urban mendorong tumbuhnya permukiman kumuh. Ketidakmampuan memiliki properti yang legal merupakan salah satu karakteristik yang tampak dari permukiman tersebut.

HUBUNGAN URBAN POVERTY DENGAN INFORMAL ACTIVITIES

Dalam usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup di kota, berbagai macam cara dilakukan oleh manusia. Di antaranya adalah mengolah sumber daya yang dimilikinya – seberapa pun terbatasnya – untuk kemudian diubah menjadi uang sebagai basis perekonomian yang diterima secara luas. Proses tersebut kadang berada di luar jalur legal – meskipun tidak dapat dikatakan ilegal – karena tidak memiliki badan hukum yang tetap. Di kalangan masyarakat paling bawah, aktivitas informal-lah yang dapat diterima sebagai satu-satunya solusi bagi pemenuhan kebutuhan mereka.

Aktivitas informal mampu menciptakan lapangan kerja yang tak terbatas dan mampu menjangkau kalangan masyarakat yang paling bawah. Karakteristik inilah yang membuatnya bertahan, selama masih dibutuhkan banyak lapangan pekerjaan dan masih banyak masyarakat yang tergolong tidak mampu.

HUBUNGAN URBAN POVERTY DENGAN KRIMINALITAS

Urban poverty is a multidimensional phenomenon. The urban poor live with many deprivations. Their daily challenges may include;

- limited access to employment opportunities and income,
- inadequate and insecure housing and services,
- violent and unhealthy environments,
- little or no social protection mechanisms, and
- limited access to adequate health and education opportunities.

Multidimensional Character of Urban Poverty

Urban poverty is a multidimensional phenomenon. This website sets out five dimensions of poverty:

- income poverty
- health and education poverty
- personal and tenure insecurity
- disempowerment